

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data hasil penelitian dan pembahasan tentang perilaku fanatisme suporter sepakbola dapat disimpulkan bahwa perilaku fanatisme The Jakmania Universitas Negeri Jakarta antara lain sebagai berikut:

- A) Karakteristik The Jakmania Universitas Negeri Jakarta adalah seperti mengikuti acara seremonial setelah pertandingan selesai, melakukan koreografi yang memiliki pesan didalamnya, menggunakan baju Persija Jakarta serta membawa bendera/spanduk saat menyaksikan pertandingan di stadion.
- B) Intensitas The Jakmania Universitas Negeri Jakarta yang tinggi terhadap Persija Jakarta menghasilkan perilaku fanatisme di The Jakmania Universitas Negeri Jakarta. Intensitas yang tinggi merupakan kegiatan yang selalu melibatkan diri mereka dengan Persija Jakarta seperti keterlibatan internal seperti rasa senang ketika Persija Jakarta mendapat kemenangan serta rasa sedih ketika Persija Jakarta mendapat kekalahan dan pembicaraan yang tidak baik serta ada pula keterlibatan eksternal seperti dukungan dari lingkungan untuk berperilaku fanatisme serta adanya interaksi sosial seperti ikut ke dalam komunitas hingga adanya media sosial yang memudahkan hubungan antara The Jakmania

Universitas Negeri Jakarta dengan Persija Jakarta maupun dengan kelompok The Jakmania lainnya.

- C) Selain intensitas terdapat pula nilai-sikap, nilai-sikap merupakan mengabaikan kebutuhan utama hanya untuk mencapai tujuan dalam mendukung Persija Jakarta seperti bolos kuliah hanya untuk menyaksikan pertandingan, mengeluarkan banyak uang untuk Persija Jakarta, mengabaikan kesehatan hanya karena menyaksikan pertandingan, melewatkan waktu bersama keluarga serta pertemanan diluar The Jakmania hingga terjadi konflik antar kelompok hanya untuk membela Persija Jakarta.

#### **B. Saran**

Untuk Pihak kelompok suporter terutama The Jakmania Universitas Negeri Jakarta, diharapkan untuk mendukung dengan sewajarnya serta mempertimbangkan manfaat dan resiko yang didapatkan bagi individu maupun bagi Persija Jakarta.

#### **C. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan karena adanya keterbatasan yang dihadapi peneliti. Keterbatasan peneliti diantaranya sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya dilakukan pada The Jakmania Universitas Negeri Jakarta sehingga dalam penelitian ini tidak menggambarkan secara luas tentang perilaku fanatisme yang terjadi pada The Jakmania secara keseluruhan.

2. Proses pengumpulan data pada penelitian ini hanya menggunakan angket dan wawancara tanpa menyertakan observasi mendalam sehingga peneliti tidak dapat melihat langsung wujud fanatisme dalam kegiatan The Jakmania Universitas Negeri Jakarta di kehidupan sehari-hari

